

Peningkatan Pemahaman Pola Asuh Orang Tua dalam Meningkatkan Perkembangan Emosional Remaja di Kelurahan Mamajang Dalam Kecamatan Mamajang Kota Makassar

Junaidi^{1*}, Rusni Mato², Ruslan Hasani³

1*. Poltekkes Kemenkes Makassar, Jl. Monumen Emmy Saelan III Tidung, Kota Makassar, Indonesia 90222

2. Poltekkes Kemenkes Makassar, Jl. Monumen Emmy Saelan III Tidung, Kota Makassar, Indonesia 90222

3. Poltekkes Kemenkes Makassar, Jl. Monumen Emmy Saelan III Tidung, Kota Makassar, Indonesia 90222

*e-mail : hasani.ruslan@gmail.com

Abstrak

Masa remaja merupakan suatu fase perkembangan antara masa kanak dan masa dewasa, berlangsung antara usia 10 sampai 19 tahun. Masa remaja terdiri dari masa remaja awal (10–14 tahun), masa remaja penengahan (14–17 tahun) dan masa remaja akhir (17–19 tahun). Pada masa remaja, banyak terjadi perubahan baik biologis psikologis maupun sosial. Tetapi umumnya proses pematangan fisik terjadi lebih cepat dari proses pematangan kejiwaan (psikososial). Tujuan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan Sosialisasi dan pendampingan Peningkatan Pemahaman Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Perkembangan Emosional Remaja di Kelurahan Mamajang Dalam Kecamatan Mamajang Kota Makassar. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah 1). Pelatihan berupa ceramah/penyuluhan dan praktek penerapan pola asuh. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2019 bertempat di Wilayah Posyandu Mamajang Dalam Kecamatan Mamajang Kota Makassar. Alat yang digunakan 1). Seperangkat alat / media penyuluhan seperti gambar-gambar. 2). Modul pelatihan Peningkatan Pemahaman Pola Asuh Orang Tua. Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah Kepala Puskesmas Mamajang dan Kader Posyandu Kenanga Kelurahan Mamajang Dalam. Hasil kegiatan jumlah peserta pengabdian masyarakat adalah sebanyak 20 orang 8 orang (40%) adalah peserta yang baru pertama menerima Informasi terkait Pola Asuh Orang Tua dan 12 orang (60%) telah menerima informasi yang sama di media elektronik dan Media Cetak. Kesimpulan kegiatan pengabmas adalah terjadinya peningkatan pemahaman orang tua tentang pola asuh dan meningkatnya keterampilan dalam menerapkan pola asuh kepada anak remaja.

Kata Kunci : Pola Asuh, Orang Tua, Remaja.

Pendahuluan

Masa remaja merupakan suatu fase perkembangan antara masa kanak dan masa dewasa, berlangsung antara usia 10 sampai 19 tahun. Masa remaja terdiri dari masa remaja awal (10–14 tahun), masa remaja penengahan (14–17 tahun) dan masa remaja akhir (17–19 tahun). Pada masa remaja, banyak terjadi perubahan baik biologis psikologis maupun sosial. Tetapi umumnya proses pematangan fisik terjadi lebih cepat dari proses pematangan kejiwaan (psikososial). Seorang remaja tidak lagi dapat disebut sebagai anak kecil, tetapi belum juga dapat dianggap sebagai orang dewasa. disatu sisi ia ingin bebas dan mandiri, lepas dari pengaruh orang-tua, disisi lain pada dasarnya ia tetap membutuhkan bantuan, dukungan serta perlindungan orang-tuanya.

Akibat dari kondisi demikian dapat menimbulkan berbagai permasalahan yang kompleks, baik fisik, psikologik maupun sosial termasuk pendidikan. Antara lain dapat timbul berbagai keluhan fisik yang tidak jelas penyebabnya, maupun berbagai permasalahan yang berdampak sosial. Kondisi seperti ini, bila tidak segera diatasi dapat berlanjut sampai dewasa dan dapat berkembang ke arah yang lebih negatif. Antara lain dapat timbul masalah maupun gangguan kejiwaan dari yang ringan sampai berat.

Lokasi pengabdian masyarakat adalah di Kelurahan Mamajang Dalam Kecamatan Mamajang Kota Makassar dengan data bahwa menurut hasil penelitian dari Junaidi (2018) terhadap siswa SMP di Kecamatan Mamajang Kota Makassar didapatkan data terdapat 20 (50%) dari 40 sampel penelitian, orangtua siswa menggunakan pola asuh yang tidak demokratis dan siswa yang mengalami perkembangan emosional kurang sebanyak 24 orang (60%) siswa (Junaidi dkk, 2018).

Dampak dari perkembangan emosional yang kurang pada siswa SMP adalah sering konflik dengan guru, bolos, membentak teman, egois atau mau menang sendiri, berprilaku kasar. Dampak dari perkembangan emosional yang kurang ini adalah diakibatkan karena siswa menerima pola asuh tidak demokratis/otoriter dari orang tuanya.

Tujuan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan Sosialisasi dan pendampingan Peningkatan Pemahaman Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Perkembangan Emosional Remaja di Kelurahan Mamajang Dalam Kecamatan Mamajang Kota Makassar.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dan materi yang disajikan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Penyuluhan
 - 1) Prosedur Kerja
 - a) Penyusunan SAP dan materi pelatihan
 - b) Persiapan/pengadaan peralatan pendukung yang dibutuhkan dalam pelatihan
 - c) Melaksanakan pelatihan dengan metode ceramah, diskusi dan *microteaching*.
 - 2) Luaran
Pengabdian bekerjasama dengan Kepala Puskesmas Mamajang Kota dalam memberikan materi pelatihan.
- b. Pelatihan Pola Asuh Orang Tua
 - 1) Prosedur Kerja
 - a) Pemberian materi tentang Pola Asuh Orang Tua
 - b) Melakukan simulasi secara langsung didampingi oleh pengabdian dan petugas puskesmas
 - c) Melakukan simulasi pola asuh orang tua
 - 2) Luaran
 - a) Dihasilkannya modul Pola Asuh Orang Tua.
 - b) Dipublikasikannya hasil pengabdian lewat jurnal terakreditasi Indonesian Journal of Community Dedication.

Hasil

1. Karakteristik Peserta

Peserta pelatihan adalah kelompok ibu yang memiliki anggota keluarga yang lanjut usia di Wilayah Posyandu Kenanga I Kelurahan Mandala Kecamatan Mamajang Kota Makassar.

Jumlah peserta sebanyak 20 orang yang terdiri dari 19 ibu-ibu dan 1 orang bapak dengan latar belakang pendidikan 5 orang berlatar belakang SMP, 12 Orang berlatar belakang SMA dan 3 orang berlatar belakang PT dengan sebaran usia berkisar antara 23 hingga 50 tahun.

Tabel 1. Karakteristik Responden peserta pelatihan

No.	Inisial	Umur	Tkt. Pddk	Alamat
1	Ny. J	35 th	SMP	Jln. Vet-Sel Lr 1 Mks
2	Ny. S	41 th	SMP	Jln Inspeksi Kanal Mks
3	Ny. M	35 th	SMA	Jln Inspeksi Kanal 15 Mks
4	Ny.D	37 th	SMA	Jln. Vet-Sel Lr 1 Mks
5	Ny.R	49 th	SMA	Jln. Vet-Sel Lr 3 Mks
6	Ny N	44 th	SMA	Jln Inspeksi Kanal Mks
7	Ny SR	27 th	SMP	Jl. Vetsel Mks
8	Ny H	50 th	PT	Jln Inspeksi Kanal Mks
9	Ny.Rw	42 th	SMP	Jln Inspeksi Kanal Mks
10	Ny.FF	45 th	SMA	Jln Inspeksi Kanal Mks
11	Ny. M	42 th	PT	Jln Inspeksi Kanal Mks
12	Ny Sf	38 th	SMA	Jln Inspeksi Kanal Mks
13	Ny. My	49 th	PT	Jln. Vet-Sel Lr 1 /12 Mks
14	Ny RI	47 th	SMA	Jln. Vet-Sel Lr 4 Mks
15	Ny F	50 th	SMP	Jln Inspeksi Kanal Mks
16	Ny RA	41 th	SMA	Jln. Vet-Sel Lr 4 Mks
17	Bpk. M	38 th	SMA	Jln Inspeksi Kanal Mks
18	Ny. Nd	23 th	SMA	Jln. Vet-Sel Lr 4 Mks
19	Ny. K	43 th	SMA	Jl. Vetsel Mks
20	Ny. Mym	39 th	SMA	Jln Inspeksi Kanal Mks

2. Data Anak Remaja

Tabel 2. Karakteristik Lansia

No.	Inisial	Umur	ADL	Alamat
1	An. NP	Perempuan	SMP 27 Hartako Mks	Olahraga Volley Ball
2	An. RD	Perempuan	SMK X Mks	Organisasi Pramuka
3	An. Ag	Laki-laki	SMK PGRI Mks	Seni Musik
4	An F	Perempuan	SMA XIV Mks	Seni Pidato
5	An. MR	Laki-laki	SMK PGRI Mks	Organisasi Osis

6	An. M	Perempuan	SMK Nasional Mks	Seni Kuliner
7	An. Aj	Laki-laki	SMP 29 Mks	Organisasi Osis
8	An. A	Laki-laki	SMA XIV Mks	Seni Teater
9	An. IS	Laki-laki	SMP Nasional Mks	Olahraga Volly Ball
10	An. P	Laki-laki	SMK Nasional Mks	Olahraga Camping
11	An. MF	Laki-laki	SMK X Mks	Olahraga Camping
12	An. S	Perempuan	SMA XIV Mks	Seni Kuliner
13	An. B	Laki-laki	SMK X Mks	Olahraga Otomotif
14	An. M.I	Laki-laki	SMA XIV Mks	Olahraga Futsal
15	An. MD	Laki-laki	SMA II Soppeng	Olahraga Futsal
16	An. K	Laki-laki	SMA 17 Mks	Olahraga Futsal
17	An. H	Laki-laki	SMK PGRI Mks	Seni Musik
18	An. Nf	Perempuan	SMP Nasional Mks	Seni suara
19	An. J	Perempuan	SMP Nasional Mks	Seni Suara
20	An. A	Laki-laki	SMP PGRI Mks	Olahraga Futsal

Dari tabel 2 diatas terlihat bahwa karakteristik anak usia remaja pada keluarga peserta pengabdian masyarakat adalah jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki yaitu sebesar 13 orang dan jenis kelamin perempuan sebanyak 7 orang dengan sebaran minat/bakar dalam bidang olahraga sekitar 9 orang, dalam bidang seni sebesar 8 orang, bidang organisasi 3 orang.

3. Respon peserta

Tabel 3. Respon Peserta Pelatihan Peningkatan Pemahaman Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Perkembangan Emosional Remaja di Kelurahan Mamajang Dalam Kecamatan Mamajang Kota Makassar.

No.	Inisial	Umur	Tkt. Pddk	Respon
1	Ny. J	35 th	SMP	Materinya bermanfaat dan dapat di terapkan kepada An. NP yang masih sekolah di SMP.
2	Ny. S	41 th	SMP	Materinya bermanfaat dalam menambah pengetahuan tentang Pola Asuh Orang Tua Demokratis
3	Ny. M	35 th	SMA	Materi dan Pematerynya cukup bagus.
4	Ny.D	37 th	SMA	Materinya menarik dapat di terapkan kepada An. F yang masih sekolah di SMA
5	Ny.R	49 th	SMA	Materinya menarik dapat di terapkan kepada An. MR yang sekolah di SMK
6	Ny N	44 th	SMA	Materinya cukup bagus utamanya Pengetahuan tentang pola asuh orang tua Demokratis.
7	Ny SR	27 th	SMP	Materinya cukup menarik dan mudah dipahami
8	Ny H	50 th	PT	Pematerynya cukup baik dalam menyampaikan materi
9	Ny.Rw	42 th	SMP	Kegiatan Pengabmas ini bermanfaat sekali. Bisa saya terapkan kepada anak saya IS.
10	Ny.FF	45 th	SMA	Materinya menarik dapat di terapkan kepada An. P yang masih sekolah
11	Ny. M	42 th	PT	Materinya menarik dapat di terapkan kepada An. MF.
12	Ny Sf	38 th	SMA	Materinya cukup bagus utamanya Pola Asuh Orang Tua Demokratis bias diterapkan kepada anak.
13	Ny. My	49 th	PT	Materinya cukup bagus utamanya Pola Asuh Demokratis.
14	Ny Rl	47 th	SMA	Materinya cukup bagus utamanya tentang Pola Asuh Orang Tua Demokratis.
15	Ny F	50 th	SMP	Materinya cukup menarik dan mudah dipahami
16	Ny RA	41 th	SMA	Pematerynya cukup baik dalam menyampaikan materi
17	Bpk. M	38 th	SMA	Kegiatan Pengabmas ini bermanfaat sekali. Bisa saya terapkan kepada anak H.
18	Ny. Nd	23 th	SMA	Materinya menarik dapat di terapkan kepada anak Nf
19	Ny. K	43 th	SMA	Materinya bermanfaat dalam menambah pengetahuan
20	Ny. Mym	39 th	SMA	Materi dan Pematerynya cukup bagus.

4. Dampak

Dampak positif dari terselenggaranya program pengabdian masyarakat ini, yakni bertambahnya pengetahuan kelompok sasaran bapak/ibu-ibu yang memiliki anggota keluarga anak usia remaja.

Dari kuesioner yang diedarkan seluruh peserta menilai kegiatan pelatihan Peningkatan Pemahaman Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Perkembangan Emosional Remaja sangat bermanfaat khususnya Materi mengenai Pola Demokratis Asuh Orang Tua.

Peserta pelatihan juga menilai bahwa materi yang diberikan simple dan cepat dimengerti serta pembawa materi membawakan materinya dengan bagus dan penguasaan materi yang cukup baik.

Tabel 4. Dampak yang dirasakan oleh bapak / ibu-ibu yang mengikuti kegiatan pelatihan Peningkatan Pemahaman Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Perkembangan Emosional Remaja di Kelurahan Mamajang Dalam Kecamatan Mamajang Kota Makassar.

No.	Materi Pelatihan	n	%	Dampak
1	Sangat Bermanfaat	8	40%	Imformasi yang disampaikan sangat bermanfaat untuk perkembangan emosional anak remaja dan Informasi ini baru pertama kali diperoleh.
2	Bermanfaat	12	60%	Informasi yang disampaikan bermanfaat dan sebelumnya telah mendapatkan informasi yang sama dari media elektronik/Majalah/Surat Kabar
3	Ragu-ragu	0	0%	-
4	Tidak Bermanfaat	0	0%	-
5	Sangat Tidak Bermanfaat	0	0%	-
		20	100%	

Dari tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa materi yang diberikan oleh pemateri pada kegiatan pelatihan pengabdian masyarakat ada sekitar 8 orang (40%) peserta yang mengaku belum pernah terpapar oleh informasi tersebut dan ada 12 orang peserta (60%) mengaku sudah pernah terpapar sebelumnya pada media massa elektronik dan surat kabar/majalah. Seluruh peserta menilai bahwa informasi tersebut meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mereka terkait pola asuh orangtua.

Pembahasan

Pola asuh adalah sikap orang tua dalam berhubungan dengan anaknya. Sikap ini dapat dilihat dari berbagai segi, antara lain dari cara orang tua memberikan pengaturan kepada anak, cara memberikan hadiah dan hukuman, cara orang tua menunjukkan otoritas dan cara orang tua memberikan perhatian, tanggapan terhadap keinginan anak. Dengan demikian yang dimaksud dengan Pola Asuh Orang Tua adalah bagaimana cara mendidik anak baik secara langsung maupun tidak langsung (Chabib Thoha, 2000).

Pola asuh orang tua dalam membantu anak mengembangkan kemampuan dan potensinya sangatlah besar, di mana orang tua berkewajiban memberikan pendidikan kepada anak terhadap perkembangan keperibadian anak dalam keluarga tersebut yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap perkembangan keperibadian anak dalam keluarga tersebut, dan akan berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam pendidikannya.

Penelitian di Singapura remaja yang terlibat dalam perilaku emosional yang buruk seperti keluar hingga larut malam, berperilaku kasar, membantah orang tua, dan memaksakan kehendaknya yang kurang baik terhadap orang lain adalah akibat dari orang tua yang masa bodoh dan liberal terhadap pola asuh anaknya. (Nursalikhah A, 2018).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, maka dapat disimpulkan sebaga berikut:

1. Terjadinya peningkatan peran keluarga dalam menyajikan menu/makanan bagi lansia di Kelurahan Mandala Kecamatan Mamajang Kota Makassar.
2. Meningkatnya keterampilan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang lanjut usia agar menjadi Successful Aging di Kelurahan Mandala Kecamatan Mamajang Kota Makassar

Daftar Pustaka

Burnett & Fanshawe. 2012. Interpersonal remaja. Jakarta: PT. Medika Salemba

M. Chabib Thaha, 2000 Kapita Selekta Pendidikan Islam, Jakarta: Rineka Cipta.

Junaidi, Ahmad AK, Hasani R, 2018. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Emosional Remaja Awal Kelas VII di SMP Negeri 1 Makassar. Laporan Hasil Penelitian Poltekkes Kemenkes Makassar

Nursalikhah A, 2018. Gangguan Mental Anak karena Orang Tua Permisif. [www. Republika online.co.id](http://www.Republikaonline.co.id) Kamis 29 Nov 2018

Santrock, John W. 2014. Adolescence 15th edition. New York Mc Graw –Hill Education.

Steinberg, L. 2014. Adolescence 10th ed. New York: Mc Graw Hill, Inc.